

---

# SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR PADA KPP XYZ PALEMBANG

Haris Fitrianda<sup>\*1</sup>, Fransiska Prihatini Sihotang<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STMIK GI MDP; Jl. Rajawali No.14,+62(711)376400/376360

Program Studi Sistem Informasi, STMIK GI MDP Palembang

e-mail: <sup>\*</sup>[haris.fitrianda@mhs.mdp.ac.id](mailto:haris.fitrianda@mhs.mdp.ac.id), <sup>2</sup>[fransiskaps@mdp.ac.id](mailto:fransiskaps@mdp.ac.id)

## Abstrak

Surat adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain dan juga berfungsi sebagai alat pengingat. KPP XYZ Palembang merupakan salah satu instansi pemerintah yang mempunyai tugas untuk menghimpun penerimaan pajak negara, dalam mengemban tugas tersebut setiap hari KPP XYZ Palembang sering mengelola dokumen surat masuk maupun surat keluar. Maka untuk mempermudah pengadministrasian surat dalam rangka menyediakan informasi yang cepat, dibuat sebuah perancangan sistem informasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja dalam rangka memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat. Metodologi yang digunakan adalah metode Rational Unified Process (RUP) yang berbasis object oriented, dengan aktifitas yang berpusat pada pengembangan model dengan menggunakan Unified Model Language (UML). Hasil yang didapatkan dari membangun sistem ini adalah adanya sistem informasi yang menangani dokumen arsip surat masuk dan surat keluar, mempermudah untuk proses pengarsipan surat yang terintegrasi antar bagian dan adanya backup surat apabila surat asli hilang atau rusak. Hal tersebut diharapkan dapat membantu kegiatan pada KPP XYZ Palembang.

**Kata kunci :** Sistem Informasi, surat masuk, surat keluar, PHP, MySQL

## Abstract

Letter is a means of communication to convey information in writing by one part to the other and also serves as a reminder. KPP XYZ Palembang is one of the government agencies that have the task to collect state tax revenue, in carrying out these tasks every day KPP XYZ Palembang often manage documents incoming and outgoing mail. So to simplify the administration of the letter in order to provide prompt information, created a management information system design incoming and outgoing mail is expected to help improve performance in order to provide excellent service to the community. The methodology used by the author using the method of rational unified process (RUP) based object oriented, with activities centered on developing the model using the Unified Model Language (UML). Results obtained from the build up of this system is the information system that handles document incoming and outgoing mail, making it easier for the archiving process letter integrated inter section, and backup mail if the original is lost or damaged. it is expected to help the activities on KPP XYZ Palembang

**Keywords :** Information System, incoming and outgoing mail, PHP, MySQL

---

---

## 1. PENDAHULUAN

Majunya perkembangan teknologi informasi sudah mencapai taraf sebagai kebutuhan, sehingga semua lapisan baik perseorangan, instansi pemerintah maupun swasta tergerak untuk menggunakannya. Perkembangan teknologi informasi juga menjamah proses dalam lingkup instansi pemerintah agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja dalam rangka memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut dalam rangka mewujudkan pelayanan yang baik dalam rangka memberikan pelayanan dengan cepat kepada masyarakat. Salah satu pekerjaan rutin yang sering dilakukan adalah pengadministrasian surat masuk dan surat keluar yang hasil keluaran dari produk pekerjaan adalah untuk menjawab surat dari masyarakat yang berkaitan dengan kewajiban perpajakannya.

Administrasi surat yang ada pada KPP XYZ Palembang ada bermacam-macam, di antaranya surat masuk umum dari internal, surat masuk umum dari eksternal, nota dinas, dan surat tugas. Pengadministrasian surat masuk dan surat keluar dilakukan dengan mencatat aktifitas keluar masuk surat secara manual dengan menggunakan buku administrasi surat masuk dan surat keluar secara terpisah. Ada juga seksi atau bagian menggunakan aplikasi *Microsoft Office* untuk melakukan pengadministrasian surat. Setelah diadministrasikan surat tersebut dikelompokkan berdasarkan jenisnya secara manual.

### 1.1 Tujuan dan Manfaat

#### 1.1.1 Tujuan

1. Sistem informasi yang dibangun digunakan untuk membantu dalam pengadministrasian surat oleh petugas.
2. Memudahkan dalam penyajian informasi yang berkaitan dengan surat.
3. Dapat memberikan informasi laporan pengadministrasian surat secara rutin.

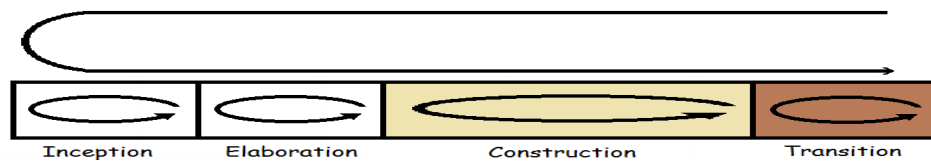
#### 1.1.2 Manfaat

1. Mempermudah petugas administrasi dalam melakukan pengadministrasian surat sehingga dapat mempersingkat waktu agar efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan sehingga meningkatkan kinerja di KPP XYZ Palembang.
2. Memudahkan petugas maupun kepala kantor dan kepala seksi untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan surat
3. Memberikan penyajian laporan yang lebih mudah dan menarik sehingga dapat mendukung strategi untuk memberikan pelayanan yang optimal terhadap masyarakat.

## 2. METODE PENELITIAN

Metodologi yang akan digunakan dalam pembuatan sistem adalah menggunakan metodologi RUP. RUP yaitu pendekatan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang atau dibatikan (*iterative*) apabila terjadi kesalahan, fokus pada arsitektur (*architecture-centric*), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan *case* (use case driven). RUP merupakan penstrukturan rekayasa perangkat lunak dengan pendefinisian yang baik. RUP merupakan struktru yang baik karena menyediakan alur hidup proyek perangkat lunak. RUP adalah sistem yang dikembangkan oleh IBM.[1] Struktur yang baik untuk alur hidup proyek perangkat lunak. Alur hidup RUP dapat dilihat pada Gambar 1.

---



Sumber: Rosa, 2013,h.128

**Gambar 1 Alur Hidup RUP**

Tahapan-tahapan pengembangan sistem dengan metodologi RUP (*Rational Unified Process*) adalah sebagai berikut[1]:

### 1. **Inception**

Bagian ini lebih fokus kepada mendefenisikan kebutuhan sistem. Berikut adalah tahap yang dibutuhkan pada tahap ini:

- Memahami ruang lingkup dari proyek (termasuk pada biaya, waktu, kebutuhan, resiko, dan lain sebagainya).
- Membangun kasus bisnis yang dibutuhkan.

### 2. **Elaboration**

Bagian ini lebih difokuskan pada arsitektur sistem. Bagian ini juga dapat digunakan untuk melihat kemungkinan apakah arsitektur sistem yang diinginkan dapat dibuat dan juga dapat mendeteksi resiko. Bagian ini lebih fokus pada analisis pada analisis dan desain sistem serta implementasi sistem yang fokus pada purwarupa sistem (*Prototype*).

### 3. **Construction**

Bagian ini lebih difokuskan pada tahap uji dan implementai sistem pada prakteknya. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak dimana menjadi syarat dari *initial operational capability milestone* atau batas/tonggak kemampuan operasional awal.

### 4. **Transition**

Bagian ini lebih fokus terhadap penggunaanya yang dapat mudah dimengerti pengguna sistem tersbut. Tahap menghasilkan produk perangkat lunak yang menjadi syarat dari *initial operational capability milestone* atau batas dari kemampuan operasional pembuka. Aktifitas pada bagian ini termasuk juga pada implementasi penggunaan user, pemeliharaan juga diperlukan sebagai batas tonggak dari transition.

## 2.1 **Sistem**

Sistem adalah sekumpulan objek yang saling berinteraksi dan berelasi, serta hubungan antar objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan [2].

## 2.2 **Informasi**

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa depan [3].

## 2.3 **Website**

Website adalah merupakan dari tampilan dari halaman yang mengandung informasi. Informasi yang ditampilkan dapat berupa dalam bentuk teks, gambar, video, dan hampir rata penguan layanan di internet disediakan dalam bentuk website [4].

## 2.4 **PHP (*Hypertext Preprocessor*)**

PHP adalah bahasa pemrograman untuk membangun aplikasi web. Ketika dipanggil dengan menggunakan browser, program yang dibuat dengan PHP akan di-parsing oleh

---

web browser oleh interpreter PHP dan diterjemahkan kedalam HTML, yang kemudian akan ditampilkan [5].

## 2.5 *MySQL*

*MySQL* adalah merupakan suatu jeni database server bersifat terbuka dapat digukan berbagai platform (kecuali untuk yang bersifat mencari keuntungan). *MySQL* sangat dikenal itu disebabkan karena *MySQL* menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengaksesnya [6].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Permasalahan

Analisis permasalahan menggunakan kerangka PIECES yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Tabel PIECES	
Klasifikasi Masalah Dalam Kerangka PIECES	
<b><i>Performance</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pimpinan menunggu waktu yang cukup lama untuk mendapatkan laporan pekerjaan yang berkaitan dengan pengadministrasian surat.</li> </ul>
<b><i>Information</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi tidak akurat karena data disimpan pada banyak media.</li> </ul>
<b><i>Economy</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membutuhkan banyak kertas dan tinta dalam proses pengadministrasian surat.</li> </ul>
<b><i>Control</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemrosesan penomoran surat yang sering terjadi kesalahan.</li> </ul>
<b><i>Efficiency</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadministrasian surat memerlukan waktu yang lama</li> </ul>
<b><i>Services</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pendistribusian surat belum terkoordinasi antar bagian karena masih menggunakan aplikasi yang berbeda-beda, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pendistribusian ke petugas seksi.</li> </ul>

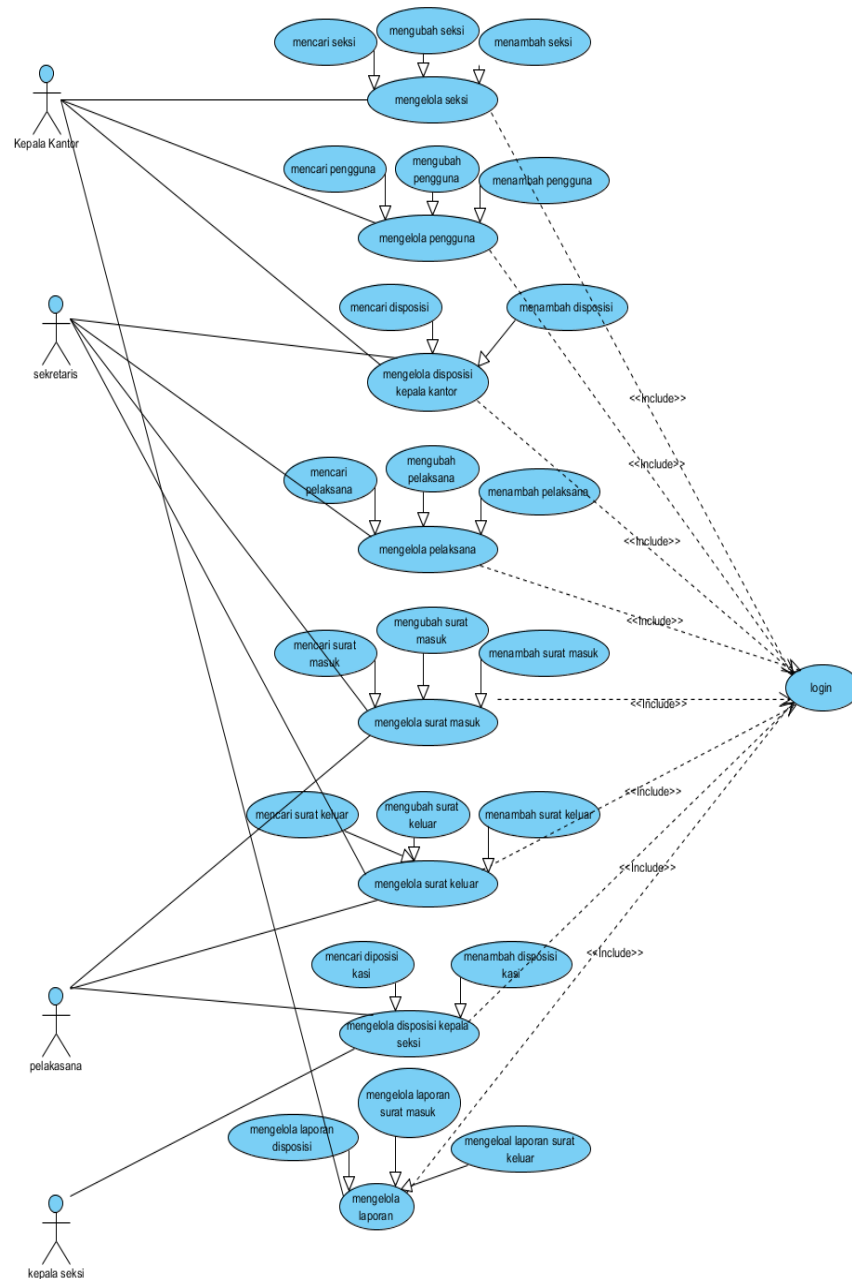
### 3.2 Analisis Kebutuhan

Analisis sistem ini bertujuan untuk menggambarkan atau mewadahi kebutuhan sistem yang tepat untuk dikembangkan. Analisis kebutuhan sistem ada dua jenis, pertama adalah kebutuhan fungsional (*functional requirement*) dan kebutuhan nonfungsional (*nonfunctional requierements*). Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem, juga berisi informasi-informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem. Kebutuhan nonfungsional adalah tipe kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem.

---

### 3.2.1 Kebutuhan Fungsional

*Use case diagram* merupakan suatu permodelan untuk mendeskripsikan kebutuhan sistem terutama aktor yang akan menggunakan sistem, sehingga segala persyaratan sistem yang baik dapat tergambarkan. Dengan teknik *use case*, fungsi dapat digambarkan apa saja yang ada di dalam sistem dan siapa saja *user* yang berhak menggunakan sistem tersebut. *Use case diagram* pada sistem informasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar pada KPP XYZ Palembang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Use Case Diagram

---

*Use case diagram* yang dirancang pada sistem informasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar pada KPP XYZ Palembang terdiri dari empat aktor yaitu kepala kantor, sekretaris, pelaksana dan kepala seksi. Pada *use case diagram* tersebut terdapat hubungan generalisasi dan spesialisasi yaitu *use case* yang lebih umum dan satu lagi memiliki fungsi yang lebih khusus.

### 3.2.2 Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional dilakukan untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem yang dibuat. Kebutuhan non fungsional berkaitan erat dengan perilaku dan hubungannya dengan sistem yang akan dibuat.

#### 1. *Performance Requiment*

Agar dapat berjalan dengan baik sistem yang diusulkan, harus didukung dengan spesifikasi peralatan yang memadai agar tidak terjadi hambatan dalam penggunaannya. Berikut merupakan spesifikasi peralatan untuk mendukung sistem ini:

1. Komputer yang digunakan untuk menjalankan sistem yang diusulkan harus didukung dengan sistem operasi minimal *Windows XP*.
2. Komputer yang digunakan harus mempunyai kapasitas penyimpanan (memori) atau RAM minimal 2GB.
3. KPP XYZ Palembang harus mempunyai jaringan internet stabil agar agar tidak menghambat dalam melakukan pekerjaan pengadministrasian surat.
4. KPP XYZ Palembang harus memiliki sebuah *scanner* untuk keperluan pendokumentasian surat agar *file* dapat disimpan dalam bentuk format PDF.
5. KPP XYZ Palembang harus memiliki sebuah *printer* untuk keperluan pencetakan dokumen yang disimpan di komputer jika sewaktu-waktu surat diperlukan.

#### 2. *Usability*

Sistem yang dibuat merupakan sistem yang didesain dengan sederhana. Dalam pengoperasian sistem sangat mudah dipahami dan mudah penggunaannya.

#### 3. *Security*

Sistem yang dibangun hanya dapat digunakan oleh pengguna yang berhak mengakses sistem. Maka dari itu untuk dapat masuk ke dalam sistem ini pengguna harus melakukan *login* dengan *username* dan *password* terlebih dahulu. *Database* sistem juga terjaga karena hanya bisa diakses oleh admin.

#### 4. *Control*

Sistem dapat mengotentifikasi pengguna yang boleh menggunakan sistem sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan juga data yang tersimpan lebih aman, karena tidak semua pengguna dapat menggunakannya.

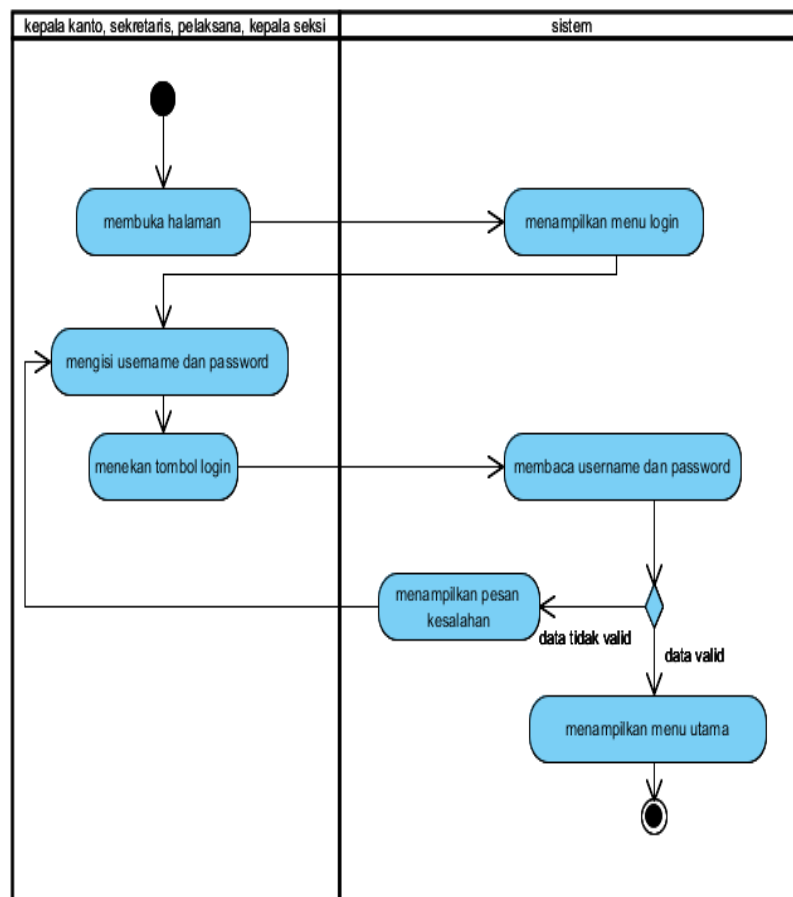
#### 5. *Availibility*

Sistem ini juga digunakan untuk melihat kinerja dari petugas yaitu dengan cara sistem dapat memberikan informasi laporan pengadministrasin surat. Sistem juga berguna karena data yang diolah secara langsung guna penyajian laporan yang cepat jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

---

### 3.3 Activity Diagram

*Activity diagram* menggambarkan aliran kerja atau aktifitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. *Activity diagram* yang dirancang pada sistem pengelolaan surat masuk dan surat keluar pada KPP XYZ Palembang ada dua puluh tiga *activity diagram* yaitu *activity diagram login*, *activity diagram* mencari seksi, *activity diagram* mengubah seksi, *activity diagram* menambah seksi, *activity diagram* mencari pengguna, *activity diagram* mengubah pengguna, *activity diagram* menambah pengguna, *activity diagram* mencari disposisi kepala kantor, *activity diagram* menambah disposisi kepala kantor, *activity diagram* mencari pelaksana, *activity diagram* mengubah pelaksana, *activity diagram* menambah pelaksana, *activity diagram* mencari surat masuk, *activity diagram* mengubah surat masuk, menambah surat masuk, *activity diagram* mencari surat keluar, *activity diagram* mengubah surat keluar, *activity diagram* menambah surat keluar, *activity diagram* mencari disposisi kepala seksi, *activity diagram* menambah disposisi kepala seksi, *activity diagram* laporan disposisi, *activity diagram* laporan surat masuk dan *activity diagram* laporan surat keluar. *activity diagram login* dapat dilihat pada Gambar 3.

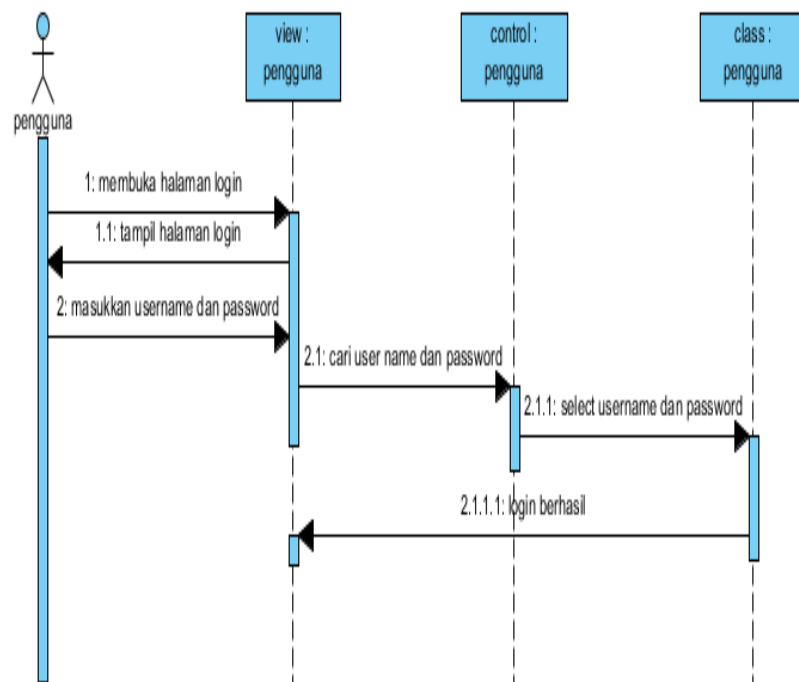


Gambar 3 Activity Diagram Login

*Activity diagram login* menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh *user* dalam berinteraksi dengan sistem untuk melakukan *login* dimana dimulai dari membuka halaman *login* setelah halaman *login* terbuka, mengisi *username* dan *password* kemudian sistem membaca *username* dan *password* jika benar maka akan masuk ke halaman utama jika salah akan kembali menu *login*.

### 3.4 Sequence Diagram

*Sequence diagram* adalah suatu diagram yang menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. *Sequence diagram* yang dirancang pada sistem pengelolaan surat masuk dan surat keluar pada KPP XYZ Palembang ada dua puluh tiga *sequence diagram* yaitu *sequence diagram login*, *sequence diagram* mencari seksi, *sequence diagram* mengubah seksi, *sequence diagram* menambah seksi, *sequence diagram* mencari pengguna, *sequence diagram* mengubah pengguna, *sequence diagram* menambah pengguna, *sequence diagram* mencari disposisi kepala kantor, *sequence diagram* menambah disposisi kepala kantor, *sequence diagram* mencari pelaksana, *sequence diagram* mengubah pelaksana, *sequence diagram* menambah pelaksana, *sequence diagram* mencari surat masuk, *sequence diagram* mengubah surat masuk, *sequence diagram* menambah surat masuk, *sequence diagram* mencari surat keluar, *sequence diagram* mengubah surat keluar, *sequence diagram* menambah surat keluar, *sequence diagram* mencari disposisi kepala seksi, *sequence diagram* menambah disposisi kepala seksi, *sequence diagram* laporan surat masuk, *sequence diagram* laporan disposisi dan *sequence diagram* laporan surat keluar. *Sequence diagram login* dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4 Sequence Diagram Login**

*Sequence diagram Login* menggambarkan kejadian ketika pengguna melakukan login dengan memasukkan data *username* dan *password*.

### 3.5 Class Diagram

Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. *Class diagram* pada proses bisnis yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 5.



*Class diagram* pada sistem informasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar pada KPP XYZ Palembang terdiri dari beberapa *class* yaitu *class* surat masuk, *class* surat keluar, *class* disposisi kepala seksi, *class* pelaksana, *class* pengguna dan *class* seksi.

Formulir yang dirancang pada sistem pengelolaan surat masuk dan surat keluar pada KPP XYZ Palembang yaitu formulir *login*, formulir seksi, formulir Pengguna, formulir disposisi kepala kantor, formulir Pelaksana, formulir surat masuk, formulir surat keluar, formulir disposisi kepala seksi, formulir laporan disposisi, formulir laporan surat masuk dan formulir laporan surat keluar.

### 3.6.1 Formulir *Login*

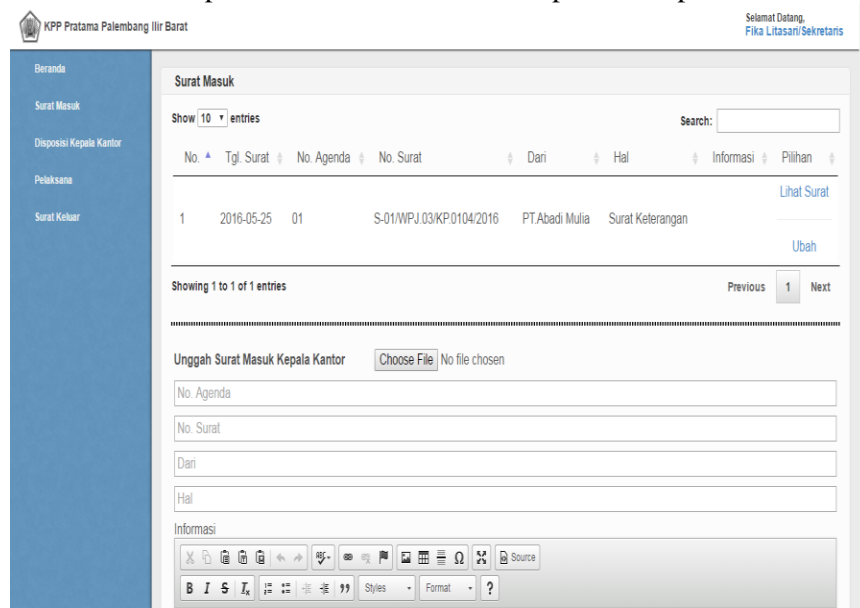
Gambar 6 merupakan formulir yang pertama kali tampil ketika aplikasi akan digunakan. Pengguna harus mengisi *username* dan *password* terlebih dahulu. Apabila benar maka akan masuk ke dalam sistem, sedangkan jika salah maka pengguna harus mengisi kembali.



**Gambar 6 Formulir *Login***

### 3.6.2 Formulir Surat Masuk

Formulir surat masuk menggambarkan kejadian ketika pengguna mencari data surat masuk, mengubah data surat masuk dan menambah surat masuk. Tampilan formulir surat masuk dapat dilihat pada Gambar 7.



**Gambar 7 Formulir Surat Masuk**

### 3.6.3 Formulir Surat Keluar

Formulir surat keluar menggambarkan kejadian ketika pengguna mencari data surat keluar, mengubah data surat keluar dan menambah surat keluar. Tampilan formulir surat keluar dapat dilihat pada Gambar 8.

KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Selamat Datang, Fika Litayani/Sekretaris

Beranda  
Surat Masuk  
Disposisi Kepala Kantor  
Pelaksana  
Surat Keluar

**Surat Masuk**

Show 10 entries

Search:

No.	Tgl. Surat	No. Agenda	No. Surat	Dari	Hal	Informasi	Pilihan
1	2016-05-25	01	S-01/WPJ.03/KP.0104/2016	PT Abadi Mulia	Surat Keterangan		<a href="#">Lihat Surat</a> <a href="#">Ubah</a>

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Unggah Surat Masuk Kepala Kantor  No file chosen

No. Agenda

No. Surat

Dari

Hal

Informasi

**Gambar 8 Formulir Surat Keluar**

### 3.6.4 Formulir Laporan Surat Masuk

Formulir laporan surat masuk menggambarkan kejadian ketika pengguna dapat melihat laporan surat masuk. Tampilan formulir laporan surat masuk dapat dilihat pada Gambar 9.

KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Selamat Datang, Denny Surya Sentosa/Kepala Kantor

Beranda  
Pengguna  
Seksi  
Disposisi Kepala Kantor  
Laporan

**Laporan Surat Masuk**

Pilih Periode 05/18/2016 s/d 05/27/2016

Show 10 entries

Search:

No.	Tgl. Surat	No. Agenda	No. Surat	Dari	Hal	Informasi	Pilihan
1	2016-05-25	01	S-01/WPJ.03/KP.0104/2016	PT Abadi Mulia	Surat Keterangan		<a href="#">Cetak Surat</a>
2	2016-05-25	02	S-02/WPJ.03/KP.0104/2016	Dinas Pendapatan Daerah	Surat Keterangan		<a href="#">Cetak Surat</a>

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

**Gambar 9 Formulir Laporan Surat Masuk**

### 3.6.5 Formulir Laporan Surat Keluar

Formulir laporan surat keluar menggambarkan kejadian ketika pengguna dapat melihat laporan surat keluar. Tampilan Formulir laporan surat keluar dapat dilihat pada Gambar 10.

**Gambar 10 Formulir Laporan Surat Keluar**

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan dan telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar pada KPP XYZ Palembang maka akan membantu petugas dalam pengelolaan dokumen disposisi surat masuk dan surat keluar;
2. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar pada KPP XYZ Palembang maka akan membantu kepala kantor dan kepala seksi untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan surat;
3. Telah tersedianya laporan pengadministrasian surat yang memudahkan kepala kantor dan kepala seksi dalam melihat data secara keseluruhan.

## 5. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, diberikan beberapa saran yang dapat membantu pengembangan sistem informasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar pada KPP XYZ Palembang guna memberikan hasil yang lebih baik dan dapat bermanfaat. Adapun saran yang diajukan yaitu:

1. Sistem ini diharapkan dapat benar-benar diimplementasikan pada KPP XYZ Palembang untuk mempermudah dalam pengelolaan dokumen surat masuk dan surat keluar;
2. Perlunya penyimpanan data atau *back-up* data secara berkala, untuk mengantisipasi terjadinya kehilangan data yang disebabkan kerusakan pada sistem yang masih belum dapat diprediksi;
3. Perlu adanya perawatan berkala untuk perangkat server, serta melakukan pemeliharaan sistem seperti perekayasaan ulang atau restrukturisasi sistem agar pemerosesan lebih efisien dan berjalan dengan baik.

---

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan YME dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, juga kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, maupun ide-ide untuk penulis selama proses penyelesaian laporan skripsi ini. Terutama kepada:

1. Orang tua serta saudara/i yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
2. Kepala Kantor dan Karyawan KPP XYZ Palembang yang sudah berkenan meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dengan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Fransiska Prihatini Sihotang, S.SI., M.T.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat, doa dan keceriaan untuk penulis dalam mengerjakan skripsi.
5. Seluruh Dosen yang mengajar dan mendidik penulis selama menjalani pendidikan di STMIK GI MDP.

Penulis menyadari bahwa Laporan Skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, segala saran dan kritik yang dapat membangun akan penulis terima dengan kerendahan hati.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] AS, Rossa dan M Shalahuddin 2013, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Informatika, Bandung
  - [2] Tohari, Hamim 2014, *Analisis Serta Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan UML*, Andi, Yogyakarta.
  - [3] Ladjamuddin, Al Bahra Bin 2013, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
  - [4] Yuhevizar 2013, *Cara Mudah dan Murah Membangun dan Mengelola Website*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
  - [5] Raharjo, Budi 2014, *Modul Pemrograman Web, HTML, PHP, & MySQL*, Modula, Bandung.
  - [6] Kadir, Abdul 2008, *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Andi Offset, Yogyakarta.
-